

INTISARI

Pengertian retribusi adalah pembayaran kepada negara yang dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa-jasa negara. Disini yang dinyatakan orang-orang yang tidak menggunakan jasa-jasa yang telah disediakan pemerintah tidak diwajibkan membayar retribusi. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau milik daerah bagi yang berkepentingan atau karena jasa yang diberikan oleh pemerintah daerah baik secara langsung maupun tidak langsung. Retribusi pariwisata adalah retribusi yang dikenakan kepada setiap pengguna jasa fasilitas rekreasi/pariwisata yang diberikan oleh pemerintah. Jadi retribusi pariwisata dibebankan bagi mereka yang menikmati fasilitas yang ada diobyek wisata. Penerimaan retribusi pariwisata berasal dari karcis masuk pengunjung dan karcis parkir.

Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis kemampuan retribusi pariwisata terhadap upaya peningkatan retribusi daerah di Kabupaten Sleman tahun anggaran 2002-2006. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari buku-buku dan literature pada instansi/lembaga yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, antara lain dari buku kumpulan Jurnal Ekonomi, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BPKKD) Kabupaten Sleman dan juga data-data dari Badan Pusat Statistik Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menjelaskan Kontribusi retribusi pariwisata terhadap retribusi daerah di Kabupaten Sleman selama tahun anggaran 2002 sampai 2006 memberikan kontribusi antara 1,41 % samapi 6,20 %. Dari data yang ada dapat diambil rata-rata kontribusi retribusi pariwisata terhadap retribusi daerah di Kabupaten Sleman selama tahun anggaran 2002 sampai dengan 2006 sebesar 3,26 %. Pada tahun anggaran 2002 sampai tahun anggaran 2006 kontribusi yang diberikan retribusi pariwisata terhadap retribusi daerah di Kabupaten Sleman selalu mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh terus naiknya angka pendapatan pada sektor retribusi daerah yang cukup tinggi, dan tidak diimbangi oleh pendapatan retribusi pariwisata yang tidak stabil dari tahun ke tahun.

Kata kunci: retribusi pariwisata dan retribusi daerah

ABSTRACT

Retribution is a payment to the country which is done by those using country's services. It is stated here that people not using the services provided by government are not in a position to pay retribution. Regional retribution is the regional taking as the payment of applying or getting job services, regional companies for the need or the services given by the local government both directly and indirectly. Tourism retribution is a retribution which is taken from every person using the facility services of tourism/recreation provided by the government. Therefore, the tourism retribution comes from the entrance tickets for visitors and the parking tickets.

This thesis was aimed at analyzing the ability of tourism retribution towards the effort of increasing the regional retribution in Sleman region budgeting year 2002-2006. The data used in this research were the secondary data. The secondary data is the data gained from books and literature in the related institutions/departments with the research, such as from economics journals, library of Muhammadiyah University of Yogyakarta, regional wealth and financial management board (BPKKD) of Sleman Region and as well as the data from the statistics center board Yogyakarta.

The research found that the contribution of the tourism retribution towards the regional retribution in Sleman Region during the budgeting year of 2002-2006 gave the contribution ranging from 1,41% to 6,20%. From the existing data, it can be seen that the average contribution of tourism retribution towards the regional retribution in Sleman during the budgeting year of 2002-2006 was 3,26%. In the budgeting year of 2002-2006, the contribution given by the tourism retribution towards the regional retribution in Sleman Region always decreased. This was caused by the incredible increase of income in the regional retribution sector, and was not balanced with the tourism retribution income which was unstable from year to year.

Keywords: tourism retribution and regional retribution